

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tuti Eka Asmarani
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005212
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP
Judul Skripsi : Dampak integrasi sektor keuangan terhadap saving
augmentation, financial risk, dan financial deepening di
ASEAN-3.
Dosen Pembimbing : Akhmad Syakir Kurnia, S.E., MSi

Semarang, 10 Agustus 2009
Dosen Pembimbing



(Akhmad Syakir Kurnia, S.E., MSi)
NIP. 132205533

ABSTRACT

The direct impact of international financial integration was affecting the growth economic through increasing augmentation of domestic savings, lower cost of capital due to better risk allocation, transfer of technology, and development of financial sector. Indirectly, it can be create a specialization in production, inducement and enhancement of capital inflows by signaling better policies (Prasad et. al). One of the implementation of economic integration in Southeast Asia is the ASEAN (Association of South East Asian Nations). ASEAN as a forum for regional cooperation has experienced the transformation of political cooperation to the economic cooperation that is quite dynamic. The process of economic union is done in stages, starting from the years 2008 to 2015 (MEA strategic schedule).

The aim of this study is to analyze the direct impact of international financial integration. The countries of ASEAN-3 —Malaysia, Indonesia, and Philippines- classified as middle income countries are used for the samples. The countries are more vulnerable to the impact of the external shocks. The sample starts in 1991 until 2007. The dependent variable is financial integration. The ratio of capital to the GDP accounts is used for the proxy of financial integration, while, the independent variables are saving augmentation (S/GDP); financial risk (the interest rate differential from the domestic and the overseas); and financial deepening (M2/GDP). The Vector Autoregressive Regression (VAR) with error correction model is used to analyze the data

Based on the results of the estimation, the conclusion can be drawn that the impact of the financial integration through saving augmentation, financial risk, and financial deepening is not robust, since not every country has a direct impact to the domestic. This is a challenge for countries in ASEAN to balance the positive impact, either directly or indirectly from the flow of capital and the potential negative macroeconomic stability in individual countries and regions, both in the long term and in the short term. It is time for ASEAN to collectively increase its role in the eyes of the world still consider the benefits for the domestic economy to achieve economic union (ASEAN Economic Community/MEA) in 2015.

Keywords: *Financial Integration, Saving Augmentation, Financial Risk, Financial Deepening, ASEAN-3, VAR*

ABSTRAKSI

Dampak langsung integrasi keuangan internasional dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, misalnya, dapat menambah tabungan domestik, menurunkan biaya sejalan dengan diversifikasi risiko yang semakin baik, dan meningkatkan kualitas sektor keuangan, dan transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Sedangkan secara tidak langsung dapat melalui peningkatan spesialisasi produksi menuju arah manajemen risiko yang lebih baik, peningkatan kebijakan makroekonomi dan institusi termasuk di dalamnya tekanan kompetitif atau efek disiplin dari integrasi keuangan internasional (Prasad et. al). Salah satu implementasi dari integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara adalah ASEAN (*Association of South East Asia Nations*). ASEAN sebagai forum kerja sama regional telah mengalami transformasi dari kerjasama politik menuju kerja sama ekonomi yang cukup dinamis. Proses penyatuan ekonomi (*economic union*) dilakukan secara bertahap mulai dari tahun 2008 hingga 2015 (*strategic schedule MEA*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak langsung dari integrasi keuangan internasional. Sampel yang digunakan adalah negara-negara ASEAN-3—Malaysia, Indonesia, dan Filipina—yang tergolong sebagai negara middle income yang lebih rentan terhadap guncangan eksternal mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2007. Variabel dependen (integrasi keuangan) diproksi dengan menggunakan rasio *capital account* terhadap GDP, sedangkan variabel independennya terdiri dari *saving augmentation* (S/GDP), *financial risk* (suku bunga dalam negeri dikurangi dengan suku bunga luar negeri), dan *financial deepening* (M2/GDP). Analisis data yang digunakan adalah *Vector Autoregressive Regression* (VAR) dengan *error correction model*.

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dari ketiga negara tersebut, pengaruh financial integration terhadap saving augmentation, financial risk, dan financial deepening adalah tidak *robust*, karena tidak di setiap negara pengaruh langsung ini memiliki dampak terhadap perekonomian domestik. Hal ini yang menjadi tantangan bagi negara-negara ASEAN dalam menyeimbangkan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung dari arus modal dan potensi negatif pada stabilitas makroekonomi individual negara dan kawasan, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sudah saatnya bagi ASEAN untuk secara bersama-sama meningkatkan perannya di mata dunia dengan tetap memperhatikan manfaatnya bagi perekonomian domestik dalam mewujudkan *economic union* (Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA) di tahun 2015.

Kata kunci: *Financial Integration, Saving Augmentation, Financial Risk, Financial Deepening, ASEAN-3, VAR*